

PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM DI KELAS X OTKP 1 SMK NEGERI 2 TUBAN

Rizqi Merdikawati Endarma

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
email: rizqiendarma@mhs.unesa.ac.id

Durinda Puspasari

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
email: durindapuspasari@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan LKPD ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan: 1) hasil pengembangan lembar kegiatan peserta didik berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi umum yang sesuai K13 revisi 2017; 2) kelayakan lembar kegiatan peserta didik berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi umum oleh ahli validasi; 3) respon peserta didik terhadap lembar kegiatan peserta didik berbasis pendekatan saintifik yang sudah dikembangkan pada mata pelajaran administrasi umum di kelas X OTKP 1 SMK Negeri 2 Tuban. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *Research and Development*. Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan LKPD ini yaitu model 4-D oleh Thiagarajan yang memiliki empat tahap pengembangan antara lain tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran. Penelitian ini dilakukan pada 17 peserta didik kelas X OTKP 1 di SMK Negeri 2 Tuban. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian terdiri dari lembar validasi materi, bahasa, grafis, serta lembar respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) lembar kegiatan peserta didik berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi umum sudah sesuai K13 revisi 2017; 2) kelayakan oleh para ahli validasi diperoleh skor 79,2% sehingga dinyatakan layak; 3) respon peserta didik sebesar 89,4% menunjukkan LKPD dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar. Rata rata keseluruhan nilai kelayakan LKPD sebesar 83,8% dengan interpretasi sangat layak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di Kelas X OTKP 1 SMK Negeri 2 Tuban dinyatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Kata Kunci: Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), Pendekatan Saintifik, Model Pengembangan 4D.

Abstract

The developmental research of this LKPD was aimed to describes: 1) the results of the student learning activities sheets based on scientific approach according to K13 2017 revision; 2) the feasibility of student learning activities sheets based on scientific approach of general administration subjects by expert's validation; 3) the students responses on student learning activities sheets based on scientific approach of general administration subjects at X OTKP 1 of SMK Negeri 2 Tuban. The research method used in this LKPD study is Research and Development. The model used in this LKPD development research is the 4-D model by Thiagarajan which has four phase of development including define, design, development, and disseminate. This study was conducted on 17 students of X OTKP 1 at SMK N 2 Tuban. Instruments used in this study included validation sheets of material, language, graphics, and student response sheets. The results of research showed that: 1) the student activity sheet based on the scientific approach on general administration subject is in accordance with K13 2017 revision; 2) the calculation of eligibility by validation experts score 79,2% states that it is feasible; 3) based on students' responses got 89,4% score shown that LKPD is declared eligible to be used as teaching material. The average of all score is 83,8% with very strong interpretation. This can be concluded that The Development of Student Learning Activities Sheets Based on Scientific Approach of General Administration Subjects at X OTKP 1 SMK Negeri 2 Tuban is feasible to be used as teaching material.

Keywords: Student Learning Activities Sheets (LKPD), Scientific Approach, 4D Development Model.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan serta teknologi makin bertumbuh cepat seiring dengan berjalannya waktu yang dengan tidak langsung meminta dunia pendidikan agar

menyelaraskan perkembangan ini dalam peningkatan kualitas pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia berkualitas serta semangat belajar yang giat. Hal yang berkaitan dengan ini adalah lembaga

pendidikan atau sekolah sebagai tempat belajar peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga tingkat satuan pendidikan yang memiliki peran menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan berbobot di bidangnya. Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki spesifikasi yang berlainan dengan sekolah umum yakni adanya mata pelajaran produktif serta praktek. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tuban yang berlokasi di Jl. Prof. Yamin, SH No, 106 Tuban ini, telah menyandang akreditasi A dan sudah memiliki sertifikasi ISO 9001 pada tahun 2008. Terdapat 5 program keahlian yang ada di sekolah ini yaitu, OTKP, Akuntansi, Pemasaran, Tata Busana, serta Tata Boga. Salah satu belajar mengajar pada kelas X SMK untuk program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran ialah mata pelajaran Administrasi Umum.

Administrasi Umum merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang sangat penting peran nya, sebagai bekal dasar ilmu peserta didik jurusan OTKP sehingga mata pelajaran ini harus di kuasai dengan tuntas ketika mereka terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti melalui wawancara dengan pengajar Mapel Administrasi Umum pada SMKN 2 Tuban, muncul masalah dalam kegiatan belajar mengajar yaitu tidak tersedianya buku pegangan peserta didik yang berbentuk Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar. Prastowo (2014:17) mengutarakan, “bahan ajar merupakan segala bahan (baik teks, alat, atau bahkan informasi) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi belajar mengajar.” Menurut wujudnya, buku ajar bisa dibagi kedalam empat kategori yakni, buku ajar tercetak (*printed*) misalnya buku pelajaran, modul, *handout*, dan LKPD, buku ajar interaktif (*interactive teaching material*), buku ajar dengar (*audio*), dan buku ajar pandang dengar (*audiovisual*).

LKPD berdasarkan Prastowo merupakan “suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas, yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai” (2014:204). LKPD mampu disusun sedemikian rupa sesuai keadaan belajar mengajar yang terjadi di sekolah, sehingga LKPD mampu berfungsi sebagai alternatif pengajar untuk

membimbing kegiatan belajar mengajar cocok dengan pendekatan tertentu sebagai variasi kegiatan belajar mengajar. Seorang peneliti mengemukakan “LKPD juga memiliki makna yaitu, materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik di harapkan mampu mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri” (Ika, 2013).

Penggunaan LKPD dalam kegiatan belajar mengajar memiliki tujuan yaitu melatih kemandirian peserta didik agar siswa mampu ikut secara aktif didalam kegiatan belajar mengajar. Keuntungan dalam penggunaan LKPD, yaitu mampu memudahkan pengajar dalam pelaksanaan belajar mengajar, guru akan terbantu dalam menyampaikan materi dengan bantuan LKPD, siswa akan mampu dengan sendiri belajar untuk mengerti serta mengerjakan tugas tulis.

Peneliti tertarik menggunakan *Scientific Approach* dalam pengembangan LKPD ini dikarenakan memiliki kelebihan yaitu, memudahkan peserta didik dalam meningkatkan kecakapan intelek, khususnya kebolehan berfikir tingkat tinggi dan kebolehan menuntaskan suatu masalah secara sistematis. “Pendekatan saintifik adalah pendekatan induktif yang dipadukan bersama pendekatan deduktif yaitu dalam proses belajar mengajar peserta didik memanfaatkan sejumlah teori yang dihubungkan dengan pengamatan yang didapatnya sendiri” (Kosasih, 2014:70). Proses belajar mengajar saintifik harus melalui tahapan 5M. Prastowo (2014) dalam bukunya berpendapat “Untuk itu pengajar dituntut kreatifitasnya untuk menciptakan bahan ajar yang inovatif, variatif, menarik, kontekstual dan sesuai kebutuhan serta mampu melatih siswa bersikap ilmiah, kreatif dan mandiri”.

Penggunaan LKPD dalam kegiatan belajar mengajar memiliki tujuan yaitu melatih kemandirian peserta didik agar mampu ikut secara aktif didalam kegiatan belajar mengajar. Keuntungan dalam penggunaan LKPD, yaitu mampu memudahkan pengajar dalam pelaksanaan belajar mengajar, guru akan terbantu dalam menyampaikan materi dengan bantuan LKPD, siswa akan mampu dengan sendiri belajar untuk mengerti serta mengerjakan tugas tulis.

Dari fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka dibutuhkan suatu bahan ajar yang inovatif, kreatif, dan sesuai Kurikulum 2013 revisi 2017 sehingga mampu menarik perhatian peserta didik agar secara aktif dan mandiri mampu mempelajari mata pelajaran Administrasi Umum. Salah satu alternatifnya adalah dengan mengembangkan bahan ajar berbentuk LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik yang mampu membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran Administrasi Umum. Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui proses pengembangan, kelayakan, serta

respon peserta didik terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di Kelas X OTKP I SMK Negeri 2 Tuban.

METODE

Penelitian pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2010) "Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut". Penelitian pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik ini menggunakan model pengembangan 4D oleh Thiagarajan. Akan tetapi, pada pelaksanaan penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*), pada penelitian ini tidak dilaksanakan tahap keempat yaitu tahap penyebaran (*desseminate*) dikarenakan keterbatasan pada Mata pelajaran Administrasi Umum yang diteliti semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

Dalam penelitian pengembangan Lembar Kegiatan Peserta didik Berbasis Pendekatan Saintifik ini, peneliti hanya mengujicobakan pada kelompok kecil yaitu 17 peserta didik yang duduk di kelas X OTKP 1 SMK Negeri 2 Tuban. Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan yaitu lembar validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafik serta lembar respon peserta didik berupa angket tertutup. Jenis pertanyaan angket tertutup yaitu pertanyaan yang akan membantu responden dalam menjawab pertanyaan, selain itu juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

Kriteria penilaian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala Likert yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skala Likert

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Buruk Sekali	1

Sumber: Riduwan (2015)

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan lembar validasi untuk para ahli dan lembar respon untuk peserta didik. Validasi merupakan upaya untuk memberikan gambaran dari saran maupun masukan/ Analisis validasi para ahli dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Data diperoleh berdasarkan ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis.

Hasil validator LKPD dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{Persentase penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2015)

Hasil respon peserta didik dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{Persentase respon} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban responden}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2015)

Keterangan :

Skor tertinggi = skor tertinggi tiap item soal x jumlah responden.

Menurut hasil persentase yang telah diperoleh dari validasi dan respon tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kriteria penilaian berdasarkan skala likert sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat kuat

Sumber: Riduwan (2015)

Berdasarkan hasil analisis angket validasi ahli dan angket respon peserta didik dapat ditarik kesimpulan yang menyatakan bahwa LKPD dianggap kuat/sangat kuat bila mendapatkan persentase $\geq 61\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di Kelas X OTKP 1 SMK Negeri 2 Tuban

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang telah peneliti kembangkan berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran Administrasi Umum disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 revisi 2017 yang memuat enam kompetensi dasar (KD). Pendekatan saintifik digunakan dalam lembar kegiatan peserta didik ini karena pendekatan saintifik merupakan belajar mengajar yang memiliki karakteristik 5M. Pendekatan saintifik yang digunakan telah peneliti sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik pada tiap kegiatan yang terdapat pada LKPD. Ukuran dari Lembar Kegiatan Peserta Didik yang dikembangkan oleh peneliti sudah sesuai dengan standar ISO yaitu A4 (210mm x 297mm). Buku ajar yang digunakan sebelumnya, yaitu buku paket yang belum

sesuai dengan silabus kurikulum 2013 revisi 2017 memiliki tata letak kompetensi dasar yang tidak berurutan dan tugas yang disajikan belum menciptakan suasana belajar mengajar yang komunikatif.

LKPD yang sudah peneliti kembangkan menyajikan tugas formatif dan lembar kegiatan berdasarkan dengan kriteria belajar mengajar 5M. Dalam karakteristik belajar mengajar kegiatan pertama mengamati, disajikan berupa gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas. Kegiatan kedua yaitu menanya, peserta didik akan diberi petunjuk lembar kegiatan untuk bertanya pada orang yang terlibat dalam sebuah organisasi/perusahaan dimana peserta didik diharuskan untuk mengobservasi. Kegiatan ketiga mengumpulkan informasi, peserta didik akan diminta untuk mengumpulkan seluruh informasi yang mereka dapatkan pada sebuah lingkungan yang berkaitan dengan materi yang tengah dipelajari, mampu melalui bahan ajar lain ataupun melalui pencarian data yang didapatkan dari observasi dan wawancara narasumber berkompeten. Kegiatan keempat yaitu menalar, kegiatan ini mengharuskan peserta didik untuk berdiskusi dan menyusun informasi-informasi yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara. Kegiatan terakhir yaitu mengkomunikasikan, menuntut peserta didik untuk aktif menyampaikan hasil keseluruhan dari lembar kegiatan yang telah dilaksanakan dengan se-kreatif mungkin menggunakan berbagai macam media.

Kelebihan dari dikembangkannya Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik ini adalah selain karena sebelumnya tidak ada bahan ajar berbentuk LKPD di SMK Negeri 2 Tuban juga LKPD ini dikembangkan untuk meningkatkan suasa belajar mengajar menjadi mudah. Terdapat ringkasan materi yang disusun sesuai silabus kurikulum 2013 revisi 2013 dan dua macam tugas yaitu tugas formatif dan tugas kelompok yang sudah sesuai dengan kriteria belajar mengajar 5M. Hal ini membuat siswa lebih bersemangat dan aktif serta komunikatif dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

Penelitian pengembangan ini telah sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain penelitian dari Hasil Penelitian selanjutnya oleh Widodo (2017) dinyatakan layak, terbukti dengan aktivitas kinerja peserta didik yang memperoleh presentase sebesar 81% dengan kategori sangat tinggi. Penelitian terdahulu yang juga oleh Ekantini (2018) mampu membuktikan bahwa LKPD yang dikembangkan valid. Selanjutnya penelitian dari Suhendi (2018) menunjukan LKPD yang dikembangkan layak dan mampu digunakan sebagai alternatif untuk melatih ketrampilan berpikir dan terdapat persamaan dengan LKPD yang peneliti kembangkan yaitu sama-sama penelitian Research and Development dan pendekatan yang digunakan pun sama-sama Pendekatan

Saintifik juga sama-sama menggunakan para ahli untuk validasi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kelayakan Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di Kelas X OTKP 1 SMK Negeri 2 Tuban.

Kelayakan LKPD Administrasi Umum Kelas X OTKP berdasarkan validasi oleh ahli materi yaitu Dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran dan Pengajar Mata Pelajaran Administrasi Umum melalui lembar validasi diperoleh skor rata-rata dalam bentuk presentase sebesar 83,1%. Berdasarkan nilai presentase yang didapat dari kedua ahli materi tersebut, LKPD yang telah dikembangkan mampu dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai buku pegangan peserta didik. Dengan nilai tertinggi terletak di penilaian aspek kegiatan yang ditampilkan mampu mengembangkan semua aspek keterampilan yang terkandung dalam K14. Sedangkan nilai terendah terletak pada penilaian aspek contoh yang ditampilkan kurang berasal dari lingkungan terdekat peserta didik..

Analisis data kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP berdasarkan validasi oleh ahli grafis yaitu Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Surabaya dan Pengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Tuban melalui lembar validasi bahasa diperoleh skor rata-rata dalam bentuk presentase sebesar 79,2%. Berdasarkan nilai presentase yang didapat dari kedua ahli materi tersebut, LKPD yang telah dikembangkan mampu dikategorikan layak untuk digunakan sebagai buku pegangan peserta didik. Dengan nilai tertinggi terletak di penilaian aspek ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Sedangkan nilai terendah terletak pada penilaian aspek tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan, mengacu pada kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Selanjutnya kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di Kelas X OTKP berdasarkan validasi oleh ahli grafis yaitu Dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dan Pengajar Mata Pelajaran Multimedia SMK Negeri 2 Tuban melalui lembar validasi grafis diperoleh skor rata-rata dalam bentuk presentase sebesar 89,1%. Berdasarkan nilai presentase yang didapat dari kedua ahli materi tersebut, LKPD yang telah dikembangkan mampu dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai buku pegangan peserta didik. Dengan nilai tertinggi terletak di penilaian aspek ukuran LKPD mengikuti standar ISO

yaitu A4 (210mm x 297mm). Sedangkan nilai terendah terletak pada penilaian aspek tata unsur tata letak pada sampul depan serta belakang yang kurang memiliki satu kesatuan.

Berdasarkan analisis dari hasil validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik yang telah dikembangkan oleh peneliti pada mata pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP diperoleh rata-rata skor keseluruhan sebesar 83,8% dengan interpretasi sangat kuat sehingga mampu ditarik kesimpulan bahwa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan dinyatakan layak.

Penelitian pengembangan ini juga telah sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain penelitian dari Sari (2016) ditunjukkan dengan rekapitulasi data atau nilai yang diberikan oleh ahli media yaitu sebesar 79,66%. Kelayakan materi yang diuji oleh ahli juga menunjukkan bahwa materi yang telah dikembangkan sudah layak untuk digunakan, dengan ditunjukkannya pemberian angka atau nilai sebesar 81,22%, sehingga LKPD ini sudah sangat baik untuk digunakan. Hasil penelitian dari Asnaini (2016) menunjukkan bahwa 95,31% pendidik merespon positif pada kelayakan LKPD yang dikembangkan. Penelitian relevan selanjutnya dari Simanjutak (2016) telah mendapatkan respon yang sangat baik dari para validator yaitu 82,34% dikatakan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam kelas. Persamaannya dengan penelitian ialah samanya penelitian R & D serta sama di penggunaan pengembangan model 4-D. Serta pendekatan yang sama yaitu Pendekatan Saintifik.

Respon Peserta Didik terhadap Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di Kelas X OTKP 1 SMK Negeri 2 Tuban

Uji coba terbatas dengan lembar evaluasi peserta didik terhadap Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Di Kelas X OTKP 1 SMK Negeri 2 Tuban dilaksanakan kepada 17 peserta didik kelas X OTKP 1. Uji coba terbatas diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2019.

Uji coba terbatas dilaksanakan pada jam pelajaran Administrasi Umum yang dimulai pada pukul 10.30 WIB hingga selesai. Pada pelaksanaan uji coba terbatas, peneliti membagikan sejumlah 17 LKPD beserta 17 lembar evaluasi kepada siswa. Peneliti kemudian menjelaskan cara pengisian lembar evaluasi peserta didik yang menggunakan skala guttman sebagai acuan penilaiannya kepada peserta didik. Kemudian peneliti mempraktekkan

langkah-langkah proses kegiatan belajar mengajar menggunakan LKPD yang telah dikembangkan, bersamaan dengan peserta didik yang sedang mengamati kegiatan dalam LKPD tersebut. Peserta didik diberi waktu 30 menit untuk mengamati Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sekaligus mengisi lembar evaluasi peserta didik. Peserta didik yang telah mengisi lembar evaluasi mengumpulkan kembali lembar evaluasi peserta didik yang telah terisi beserta LKPD yang telah dikembangkan di meja depan yang telah disiapkan. Kemudian peneliti menghitung lembar evaluasi peserta didik beserta LKPD sejumlah 17. Penilaian yang telah diperoleh berdasarkan

Berdasarkan hasil analisis dan uji coba terbatas yang telah dilaksanakan di kelas X OTKP 1 SMK Negeri 2 Tuban, diperoleh presentase kelayakan sebesar 89,4% dengan interpretasi sangat kuat. Sehingga mampu ditarik kesimpulan bahwa LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di Kelas X OTKP yang sudah dikembangkan peneliti dinyatakan layak dipergunakan menjadi buku pegangan peserta didik, dan untuk dipergunakan menjadi buku ajar dalam proses belajar mengajar Administrasi Umum kelas X program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran.

Penelitian pengembangan ini juga telah sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain penelitian dari Ikhsan (2016) mendapatkan hasil respon peserta didik dengan presentase nilai sebesar 75,4%. Terdapat penelitian lain yang relevan yakni penelitian dari Annafi (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan kelayakan produk dengan hasil presentase respon peserta didik sebesar 84,07% berkategori sangat layak.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini sebagai berikut: 1) proses pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di Kelas X OTKP 1 SMKN 2 Tuban telah menghasilkan LKPD yang sesuai dengan silabus kurikulum 2013 revisi 2017. LKPD telah memenuhi kriteria belajar mengajar 5M dan penugasan individu melalui tugas formatif maupun tugas kelompok melalui lembar kegiatan yang mengharuskan peserta didik aktif dan kreatif; 2) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di Kelas X OTKP I SMKN 2 Tuban telah divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Berdasarkan penilaian dari para ahli atau validator diperoleh penilaian dengan hasil interpretasi yang sangat kuat. Sehingga berdasarkan hasil interpretasi tersebut mampu diambil kesimpulan bahwa LKPD layak

dipergunakan didalam proses belajar mengajar sebagai buku ajar atau buku pegangan peserta didik; 3) respon peserta didik terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Administrasi Umum yang didapatkan melalui uji coba terbatas terhadap 17 peserta didik kelas X OTKP 1 SMK Negeri 2 Tuban telah menghasilkan rata-rata skor persentase sebesar 89,4% dengan kriteria interprestasi kuat. Berdasarkan hasil interprestasi yang telah diperoleh mampu ditarik kesimpulan bahwa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP layak digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar sebagai bahan ajar atau buku pegangan peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang telah dilaksanakan oleh peneliti, berikut adalah masukan dan saran yang disampaikan oleh peneliti untuk meningkatkan kualitas isi dan hasil penelitian untuk peneliti selanjutnya: 1) pada penelitian Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Administrasi ini dikembangkan hanya sampai pada semester gasal, diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu mengembangkan LKPD ini hingga semester genap; 2) dalam penelitian LKPD ini tahap pengembangan 4D keempat penyebaran (*dessiminate*) tidak dilaksanakan karena keterbatasan pada mata pelajaran Administrasi Umum yang diteliti semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti mampu mengembangkan LKPD ini hingga tahap penyebaran (*dessiminate*); 3) berdasarkan aspek penilaian kelayakan grafis LKPD, diharapkan pada penelitian selanjutnya, peneliti mampu meminta bantuan terhadap tenaga ahli yang berkompeten dalam bidang desain grafis supaya LKPD mengasilkan tampilan yang lebih menarik dan kreatif sehingga memotivasi peserta didik untuk tertarik menggunakan LKPD yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Annafi, N. 2015. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Termokimia Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Inkuiri*, 4(3).

Asnaini. 2016. Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Peserta Didik Pada Materi Larutan Penyangga. *Jurnal Lantanida*, 4(1).

Ekantini, A. 2018. The Development of Science Student Worksheet Based on Education for Environmental Sustainable Development to Enhance Scientific Literacy. *Journal of Educational Research* 6(6).

Ika, Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.

Ikhsan, M. K. 2016. The Development of Student's Worksheet Using Scientific Approach on Curriculum Materials, 74-87. *Proceedings of the Fourth International Seminar*.

Kosasih. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.

Prastowo, A. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sari, A. P. P. 2016. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Siswa SMA Kelas X Pada Materi Fungi, 8. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7. 41-48.

Simanjatak, M. P. 2016. College Student's Worksheet Based on Problem with Scientific Approach to Develop Critical Thinking Skill. *Journal of Mathematics*, 2(1).

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhendi, H. Y. 2018. Development of Student Worksheet Based on a Scientific Approach for Rotational Dynamics Concept. *Journal of Education and Humanities Research*, 261.

Widodo, S. 2017. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial* 26(2).